

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Rancangan Studi Kasus**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok, dan komunitas. Studi kasus ini ditunjukkan untuk membuat gambaran tentang keadaan secara objektif dan menganalisa lebih mendalam tentang gambaran penerapan terapi relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pada ny.s dengan post operasi apendisitis di ruang melati RSUD Kota Kendari.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus ini mengambil subjek satu partisipan yaitu partisipan yang terdiagnosa post operasi apendisitis yang mengalami masalah terhadap tingkat nyeri. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari suatu populasi atau target yang akan dijadikan subjek. Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien bersedia menjadi responden.
- b. Pasien post operasi apendisitis H+ 1.

- c. Pasien post operasi apendisitis yang sudah kooperatif dan sudah bisa berkomunikasi dengan baik.
- d. Pasien post operasi apendisitis dengan skala nyeri dengan rentang skala 4-6.
- e. Pasien berusia antara 15 tahun sampai 50 tahun.

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab.

Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien yang mengalami nyeri parah.
- b. Pasien dibawah usia 15 tahun.

## **C. Fokus Studi**

- 1. Gangguan tingkat nyeri pada pasien post operasi apendisitis
- 2. Penerapan terapi relaksasi genggam jari terhadap tingkat nyeri pada pasien post operasi apendisitis

## D. Definisi Operasional

Tabel 3.1  
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	parameter
Post operasi Apendisitis	Tindakan pembedahan yang dilakukan pada pasien dengan gejala peradangan pada area <i>appendix</i> .	-	Rekam medik
Tingkat nyeri	Rentang nyeri yang dirasakan oleh pasien post operasi apendisitis. Klien dengan skala nyeri 0-10 yang diukur, observasi sebelum dan sesudah diberikan terapi relaksasi genggam jari yang dilakukan selama $\pm$ 30 menit.	Instrumen pengkajian nyeri NRS (Numeric Rating Scale)	Interpretasi: Tingkat nyeri dikategorikan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nyeri ringan: 1-3</li> <li>2. Nyeri sedang: 4-6</li> <li>3. Nyeri parah :7-10</li> </ol>
Terapi relaksasi genggam jari	Relaksasi genggam jari yang juga disebut sebagai <i>finger hold</i> adalah sebuah teknik relaksasi yang digunakan untuk meredakan atau mengurangi intensitas nyeri pasca pembedahan. Pemberian terapi relaksasi diberikan 1 jam sebelum mendapatkan terapi obat injeksi	Observasi terapi yang dilakukan	Lembar ceklis prosedur terapi genggam jari

	<p><i>ketorolac</i> 30 mg. Terapi relaksasi ini dilakukan selama <math>\pm</math> 30 menit dalam 3 kali sehari (jam 04:00 pagi pasien didampingi oleh keluarga, jam 12:00 siang pasien didampingi oleh peneliti dan keluarga, dan jam 20:00 malam pasien didampingi oleh peneliti dan keluarga). Terapi ini dilakukan selama 3 hari berturut-turut.</p>		
--	---	--	--

#### E. Instrumen Studi Kasus

Instrumen studi kasus atau disebut alat pengumpulan data:

1. Format Pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.
2. Format *Informed Consent* (Persetujuan)

Dalam pelaksanaan di lapangan peneliti terlebih dahulu melakukan *informed consent* terhadap klien sebelum melakukan penelitian dengan cara salam terapeutik, pengenalan diri, kontrak waktu, tujuan dari perbincangan dan persetujuan klien, baik secara tertulis maupun secara lisan, untuk validitas, terdapat lembar persetujuan menjadi responden yang disetujui oleh klien pada lampiran karya tulis ilmiah ini.

3. Format standar operasional prosedur (SOP)

Standar operasional prosedur (SOP) teknik relaksasi genggam jari

## **F. Lokasi Dan Waktu Studi Kasus**

1. Tempat Studi Kasus

Studi kasus ini telah dilaksanakan di Ruang Melati RSUD Kota Kendari.

2. Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini dilakukan pada tanggal 09 mei sampai 15 mei 2023.

## **G. Metode Pengumpulan Data**

1. Observasi Langsung

Melakukan pengamatan langsung dengan cara melakukan pemeriksaan yang berkaitan dengan perkembangan keadaan pasien.

2. Wawancara

Melakukan wawancara atau anamnesa secara langsung kepada pasien dan keluarga, dengan mengadakan pengamatan secara langsung.

3. Pemeriksaan Fisik

Melakukan pemeriksaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan fisik secara langsung terhadap klien dengan: inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi.

4. Studi Dokumentasi

Peneliti memperoleh data dari rekam medis dan dari hasil pemeriksaan diagnostik.

## 5. Metode Diskusi

Peneliti melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yang terkait yaitu perawat yang bertugas di Ruang Melati RSUD Kota Kendari.

## 6. Jenis-Jenis Data

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek studi kasus berdasarkan format pengkajian asuhan keperawatan medikal bedah. Data primer ini diperoleh dari hasil observasi, dan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data telah ada sebelumnya, baik digunakan untuk kepentingan penelitian maupun disimpan di *database*. Data studi kasus yang telah dikumpulkan dari informasi sumber tidak langsung seperti dokumen tertulis yang dipegang oleh Rumah Sakit, yang mencakup data klien tentang faktor-faktor medis seperti diagnosis klien dan terapi obat-obatan pada catatan medik (rekam medik).

## H. Alur Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Tahap persiapan

Tahap awal yang dilakukan mempersiapkan segala sesuatu sebelum melakukan penelitian. Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut:

#### a. Pengajuan izin penelitian

Pelaksanaan penelitian tentunya memerlukan surat izin kepada tempat yang akan dijadikan sebagai fokus penelitian. Izin penelitian ini dikeluarkan oleh Direktur Poltekkes Kemenkes Kendari kepada RSUD Kota Kendari.

#### b. Persiapan Instrumen Penelitian

- 1) Format pengkajian
- 2) Format *informed consent* (persetujuan)
- 3) Format standar operasional prosedur (SOP)

### 2. Tahap pelaksanaan penelitian

#### a. Skrining subjek studi kasus

Dalam penelitian ini skrining subjek studi kasus sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

#### b. Pengkajian nyeri pada subjek studi kasus

Dalam penelitian ini menggunakan pengkajian nyeri pada subjek studi kasus dengan format pengkajian kebutuhan kenyamanan.

c. Pelaksanaan terapi

Dalam penelitian ini pelaksanaan terapi relaksasi genggam jari dilakukan 3 kali sehari dan dilakukan selama 3 hari berturut-turut.

3. Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi ini mengukur kembali tingkat nyeri dengan menggunakan pengkajian kebutuhan kenyamanan.

**I. Analisa Data Dan Penyajian Data**

Data yang ditemukan saat pengkajian dikelompokkan dan dianalisis berdasarkan data subjektif dan objektif, sehingga dapat dirumuskan diagnosa keperawatan, kemudian menyusun rencana keperawatan dan melakukan implementasi serta evaluasi keperawatan dengan cara dinarasikan. Analisis selanjutnya membandingkan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan teori dan penelitian terdahulu.

**J. Etika Studi Kasus**

Dalam melakukan pembuatan studi kasus ini peneliti perlu melihat kembali poin-poin penting dalam penyusunan studi kasus ini salah satunya adalah etika dalam penelitian. Dimana perlu adanya rekomendasi dari pihak institusi atas pihak lain dengan mengajukan permohonan izin kepada instansi tempat pembuatan studi kasus ini di Ruang Melati RSUD Kota Kendari. Setelah mendapatkan persetujuan maka dilakukanlah dengan menelaah masalah etika yang meliputi:



1. *Informed Consent* (Persetujuan Menjadi Klien)

Diberikan kepada responden yang akan diteliti disertai judul studi kasus ini apa bila responden menerima atau menolak, maka peneliti harus mampu menerima keputusan responden.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga keamanan, kebersihan dan rahasiaan. Studi kasus ini tidak akan menyebutkan nama asli responden dan tetap akan menggantikannya menjadi insial atau koden responden.

3. *Veracity* (Kejujuran)

Peneliti akan memberikan informasi yang sesuai dengan fakta dan kebenaran kepada klien. Dan membuat klien merasa percaya dengan apa yang dikatakan.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Data klien digunakan hanya sebagai studi kasus dalam pengelolaan klien post operasi apendiktomi. Kerahasiaan informal respon dijamin oleh peneliti dan hanya data-data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil studi kasus.

5. *Baneficience* (Berbuat Baik)

Studi kasus ini melindungi subjek agar terhindar dari bahaya dan ketidaknyamanan fisik.